

## ABSTRAK

Promosi kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya pelayanan kesehatan yang berorientasi pada penyampaian informasi kesehatan guna penanaman pengetahuan sehingga tumbuh kesadaran untuk hidup sehat. *Hygiene* dan sanitasi merupakan bagian dari kesehatan lingkungan, yang meliputi kebersihan lingkungan, dimulai dari keluarga, sehingga merupakan kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku sehat untuk lingkungan dan diri merupakan tujuan dari program pembangunan kesehatan yang pada dasarnya ada 6 (enam) program, salah satu program lingkungan sehat, perilaku sehat dan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, yang pengumpulan datanya dilakukan sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), tidak diikuti secara terus menerus dan tidak ada *follow-up*, penelitian ini hanya mengkaji masalah keadaan objek pada waktu penelitian berlangsung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3283 keluarga dan sampel 320 keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku hidup bersih yaitu faktor *predisposition* (pengetahuan) ( $p=0,000$ ), faktor *enabling* (ketersediaan sarana dan prasarana) ( $p=0,000$ ), dan faktor *reinforcing* (informasi/pelatihan kesehatan) ( $p=0,000$ ), sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu faktor *predisposition* (sikap) ( $p=0,859$ ). Faktor *enabling* (ketersediaan sarana dan prasarana) merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku hidup bersih sebesar 123. Seluruh model yang diteliti dapat memprediksi perilaku hidup bersih sebesar 84,7%.

Pemerintah kabupaten Nias Barat di harapkan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang perilaku hidup bersih seperti saringan air bersih, jamban sederhana, dan tong sampah di tempat-tempat umum.

Kata Kunci: Promosi kesehatan *hygiene* dan sanitasi